

## RINGKASAN

**Proses *Binding* Produk Cerutu *Short Filler* Di CV Dwipa Nusantara Tobacco Kabupaten Jember**, Fiqi Wardatul Ummah, NIM D41211094, Tahun 2024, 65 Halaman, Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Dyah Kusuma Wardani, S.ST., MM (Dosen Pembimbing).

CV Dwipa Nusantara Tobacco merupakan salah satu industri penghasil olahan tembakau di Kabupaten Jember. Perusahaan CV Dwipa Nusantara Tobacco ini bergerak di bidang industri cerutu. Proses produksi cerutu melalui berbagai tahapan seperti *blending*, *binding*, *pressing molding*, *wrapping*, *dehumidifier*, *freezing*, *bundling*, *aging*, *quality control*, dan *packing*. Tahap *binding* merupakan tahap penting yang membedakan proses produksi cerutu. *Binding* cerutu mengacu pada penggunaan daun tembakau yang disebut "*binder*" untuk mengikat dan isian cerutu disebut (*filler*). *Binding* yang tepat sangat penting untuk memastikan cerutu terbakar dengan merata. Berdasarkan evaluasi dan pengamatan yang dilakukan, ditemukan bahwa produk cerutu seri *Johnny Half Corona* menunjukkan tingkat kecacatan yang lebih tinggi yaitu mencapai 4% dan *Johnny Short Robusto* menunjukkan kecacatan yang lebih tinggi mencapai 5%.

Tujuan khusus magang yaitu mampu menjelaskan dan melakukan proses *binding* produk cerutu *short filler* di CV Dwipa Nusantara Tobacco, mampu mengidentifikasi permasalahan dalam proses *binding* produk cerutu *short filler* di CV Dwipa Nusantara Tobacco, dan Mampu memberikan solusi yang dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi di proses *binding* produk cerutu *short filler* di CV Dwipa Nusantara Tobacco.

Kegiatan khusus pada proses *binding* cerutu *short filler* dimulai dengan penerimaan bahan baku, persiapan bahan baku, pelebapan daun *binder*, dan diakhiri dengan proses *binding* menggunakan alat roller. Proses *binding* terdapat 3 tahapan yaitu penataan *short filler* dan *binder*; proses *rolling* (Penggulungan), dan pemotongan cerutu.

Permasalahan utama dalam proses *binding* cerutu produk *short filler* memberikan dampak pada kualitas cerutu yaitu menyebabkan cerutu yang mudah

kempos. Permasalahan dapat diatasi dengan melakukan pelatihan dan pengawasan secara teliti terhadap kinerja pekerja selama proses *binding* cerutu *short filler*, perusahaan dapat menerapkan *stadard* pada ukuran *scrap*, melakukan pengecekan atau melakukan pergantian pada alat *roller*, melakukan pengawasan pada pemilihan bahan baku *binder*.

**(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)**